

PEMANFAATAN KAOS JEMBERAN SEBAGAI CENDERAMATA DALAM MEMPERKENALKAN KEARIFAN LOKAL DAN PARIWISATA JEMBER

Siti Husnul Hotimah dan Reiga Ritomiea Ariescy
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
Email: reigaariescy@gmail.com

Abstrak

Kearifan lokal merupakan bagian dari budaya suatu masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dari bahasa masyarakat itu sendiri. Kearifan lokal biasanya diwariskan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi melalui cerita dari mulut ke mulut. Kearifan lokal suatu wilayah tidak dapat dikenal begitu saja tanpa ada yang menceritakan. Oleh karena itu pemerintah Jember perlu memperkenalkan kearifan lokal wilayahnya dengan media yang unik agar dapat melekat di pikiran masyarakat atau wisatawan. Dalam artikel ini penulis menjelaskan mengenai bagaimana pemanfaatan Kaos Jemberan sebagai cenderamata dalam memperkenalkan kearifan lokal Jember. Kaos Jemberan merupakan kaos yang diberi gambar atau kata-kata yang mewakili budaya, adat istiadat atau ciri khas Kota Jember. Melalui Kaos Jemberan masyarakat dan wisatawan dapat memahami bagaimana budaya di Jember, bagaimana ciri khas orang Jember, keunikan Kota Jember dan berbagai hal lainnya mengenai Kota Jember.

Kata-kata Kunci: kaos jemberan, cenderamata, kearifan lokal dan Jember.

Abstract

Local wisdoms is part of the culture of a society that can not be separated from the language of the community itself. Local wisdoms is usually inherited from generation to generation through stories by word of mouth. Local wisdoms of an area can not be known away without telling anyone. Therefore, the government needs to introduce local wisdom of Jember region with a unique medium that can be embedded in the public mind or tourists. In this article the authors describe how the use of T-shirt as a souvenir Jemberan in introducing local wisdom Jember. Kaos Jemberan a shirt by pictures or words that represent the culture, customs or characteristic of Jember City. Kaos Jemberan through public and tourists can understand how the culture in Jember, how hallmark of Jember, Jember City uniqueness and various other things about the Jember City.

Keywords: jemberan clothes, souvenir, local wisdom and jember.

PENDAHULUAN

Kearifan lokal adalah semua bentuk pengetahuan, keyakinan, pemahaman atau wawasan serta adat kebiasaan atau etika yang menuntun perilaku manusia dalam kehidupan di dalam komunitas ekologis. Semua bentuk kearifan lokal ini dihayati, dipraktekkan, diajarkan dan diwariskan dari generasi ke generasi sekaligus membentuk pola perilaku manusia terhadap sesama manusia, alam maupun gaib (Keraf, 2002). Jember memiliki keanekaragaman kearifan lokal, kearifan tradisional, dan budaya yang di

dalamnya terkandung nilai-nilai etik dan moral, serta norma-norma yang sangat mengedepankan pelestarian fungsi lingkungan. Nilai-nilai tersebut menyatu dalam kehidupan masyarakat setempat, menjadi pedoman dalam berperilaku dan berinteraksi dengan alam, memberi landasan yang kuat bagi pengelolaan lingkungan hidup, menjadikan hubungan antara sesama manusia dan hubungan manusia dengan alam menjadi lebih selaras dan harmoni.

Selain memiliki kearifan lokal yang unik, Jember juga memiliki berbagai objek wisata yang tersebar di seluruh wilayah. Jember menjadi salah satu kota tujuan wisata di Jawa Timur yang cukup ramai dikunjungi wisatawan dari berbagai daerah. Destinasi wisata alam Jember banyak berupa pantai, hal tersebut dikarenakan Kabupaten Jember berbatasan langsung dengan samudera Indonesia di selatan.

Jember adalah kota terbesar ketiga di Provinsi Jawa Timur. Kota ini dikenal sebagai kota penghasil tembakau, kota suwar-suwir, dan juga kota asal dari artis ibukota seperti Anang Hermansyah dan Dewi Persik. Kota Jember juga terkenal dengan Jember Fashion Carnival, event tahunan yang sudah terkenal hingga ke mancanegara. Tapi sebenarnya, ada banyak hal menarik lain yang bisa ditemukan di Jember. Salah satunya yaitu bahasa Jember-an. Kota Jember ini dihuni oleh orang-orang suku Jawa dan suku Madura. Perpaduan dua suku penghuni kota ini, telah menciptakan sebuah bahasa yang hanya eksis di Jember, yaitu sebuah bahasa Jawa dengan rasa Madura atau bahasa Madura dengan rasa Jawa, seperti itulah bahasa Jember-an.

Semua kearifan lokal dan destinasi wisata yang dimiliki oleh Kota Jember perlu diperkenalkan kepada seluruh masyarakat Indonesia maupun dunia, karena hal tersebut secara langsung akan berkontribusi pada Pendapatan Asli Daerah (PAD). Kabag Humas Pemkab Jember menjelaskan bahwa selama tahun 2015 tercatat jumlah kunjungan wisatawan domestik mencapai 1.050.000 orang dan wisatawan mancanegara sebanyak 7.000 orang, sehingga ke depan diharapkan ada peningkatan kunjungan wisatawan ke Jember. Pada tahun 2016 Kantor Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember akan menggenjot PAD dari sektor pariwisata mencapai Rp 25 miliar dan pendapatan itu meningkat dibandingkan tahun lalu sebesar Rp 16 miliar.

Rencana peningkatan PAD tersebut harus direalisasikan dengan berbagai hal, salah satunya adalah promosi. Pemerintah Jember harus lebih gencar melakukan promosi atau memperkenalkan Jember kepada para calon wisatawan. Promosi yang baik akan menimbulkan minat para wisatawan untuk berkunjung ke Jember.

Tjiptono (2006:219) menyatakan bahwa pada hakikatnya promosi adalah suatu bentuk komunikasi pemasaran. Komunikasi pemasaran yang dimaksud adalah aktivitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi, membujuk, atau mengingatkan pasar sasaran atas

perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, membeli dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan.

Salah satu cara untuk memperkenalkan kearifan lokal Jember dan pariwisatanya adalah dengan menggunakan Kaos Jemberan. Kaos Jemberan merupakan kaos yang diberi gambar atau kata-kata yang mewakili budaya, adat istiadat atau ciri khas Kota Jember. Kaos Jemberan pun semakin dikenal luas dengan berbagai macam produk dan bentuk desain yang semakin beragam dan kreatif. Bukan hanya perusahaan besar saja yang meminati, konsumen perorangan dan mahasiswa juga banyak yang melirik bisnis kaos Jemberan (Radar Jember, 2012).

Pemanfaatan Kaos Jemberan merupakan cara yang unik dalam mempromosikan Jember. Hal paling kental dan unik adalah ketika Kaos Jemberan memperlihatkan logat bicara khas Jember. Jember memiliki logat yang khas karena Kota Jember dihuni oleh orang-orang dari suku Jawa dan suku Madura. Perpaduan dua suku penghuni kota ini, telah menciptakan sebuah bahasa yang hanya eksis di Jember, yaitu sebuah bahasa Jawa dengan rasa Madura atau bahasa Madura dengan rasa Jawa, seperti itulah bahasa Jemberan. Semua hal tentang Jember mulai dari adat istiadat, logat bicara, keyakinan, kebiasaan, objek wisata dan lain-lain diperlihatkan dalam bentuk gambar-gambar unik pada Kaos Jemberan. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan pengertian kearifan lokal, kearifan lokal dari Jember, objek wisata yang terdapat di Jember, desain kaos Jemberan, dan manfaat Kaos Jemberan untuk mempromosikan Jember

METODE PENELITIAN

Dalam proses penyusunannya makalah ini menggunakan metode study literature. Yaitu dengan melakukan proses pencarian daftar bacaan dan pengumpulan dokumen, dengan menggunakan media baca sebagai sumber data dan informasi. Metode ini dipilih karena pada hakikatnya sesuai dengan kegiatan penyusunan dan penulisan yang hendak dilakukan.

Data yang digunakan dalam artikel ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa hasil observasi dan wawancara dengan beberapa pihak mengenai hal yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder berupa kajian terhadap literatur yang mendukung penelitian penulis dari karya ilmiah lain yang topiknya hampir sama dengan penelitian yang dilakukan.

Data-data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dengan metode analisis deskriptif. Sukmadinata (2011) menjelaskan penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Artikel ini akan menjelaskan bagaimana pemanfaatan Kaos Jemberan dalam memperkenalkan atau sebagai media promosi kearifan lokal Jember dan pariwisata Jember.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengertian Kearifan Lokal

Keraf (2002) mengemukakan bahwa kearifan lokal adalah semua bentuk pengetahuan, keyakinan, pemahaman atau wawasan serta adat kebiasaan atau etika yang menuntun perilaku manusia dalam kehidupan di dalam komunitas ekologis. Semua bentuk kearifan lokal ini dihayati, dipraktekkan, diajarkan dan diwariskan dari generasi ke generasi sekaligus membentuk pola perilaku manusia terhadap sesama manusia, alam maupun gaib.

Selanjutnya Francis Wahono (2005) menjelaskan bahwa kearifan lokal adalah kepandaian dan strategi-strategi pengelolaan alam semesta dalam menjaga keseimbangan ekologis yang sudah berabad-abad teruji oleh berbagai bencana dan kendala serta keteledoran manusia. Kearifan lokal tidak hanya berhenti pada etika, tetapi sampai pada norma dan tindakan dan tingkah laku, sehingga kearifan lokal dapat menjadi seperti religi yang memedomani manusia dalam bersikap dan bertindak, baik dalam konteks kehidupan sehari-hari maupun menentukan peradaban manusia yang lebih jauh.

Sedangkan Ngakan dalam Akhmar dan Syarifudin (2007) menjelaskan bahwa kearifan lokal merupakan tata nilai atau perilaku hidup masyarakat lokal dalam berinteraksi dengan lingkungan tempatnya hidup secara arif. Maka dari itu kearifan lokal tidaklah sama pada tempat dan waktu yang berbeda dan suku yang berbeda. Perbedaan ini disebabkan oleh tantangan alam dan kebutuhan hidupnya berbeda-beda, sehingga pengalamannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya memunculkan berbagai sistem pengetahuan baik yang berhubungan dengan lingkungan maupun sosial. Sebagai salah satu bentuk perilaku manusia, kearifan lokal bukanlah suatu hal yang statis melainkan berubah sejalan dengan waktu, tergantung dari tatanan dan ikatan sosial budaya yang ada di masyarakat.

Kearifan Lokal Kota Jember

Kabupaten Jember adalah kabupaten di Provinsi Jawa Timur, Indonesia yang beribukota di Jember. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Probolinggo dan Kabupaten Bondowoso di utara, Kabupaten Banyuwangi di timur, Samudera Hindia di selatan, dan Kabupaten Lumajang di barat. Kabupaten Jember terdiri dari 31 kecamatan. Kabupaten Jember terletak di wilayah Tapal Kuda, Jawa Timur.

Jember dahulu merupakan kota administratif, namun sejak tahun 2001 istilah kota administratif dihapus, sehingga Kota Administratif Jember kembali menjadi bagian dari Kabupaten Jember. Hari jadi Kabupaten Jember diperingati setiap tanggal 1 Januari.

1. Sejarah Jember

Kabupaten Jember dibentuk berdasarkan Staatsblad Nomor 322 tanggal 9 Agustus 1928 dan sebagai dasar hukum mulai berlaku tanggal 1 Januari 1929. Pemerintah Hindia Belanda telah mengeluarkan ketentuan tentang penataan kembali pemerintah desentralisasi di wilayah Provinsi Jawa Timur, antara lain dengan menunjuk Regenschap Djember sebagai masyarakat kesatuan hukum yang berdiri sendiri. Secara resmi ketentuan tersebut diterbitkan oleh Sekretaris Umum Pemerintah Hindia Belanda (De Aglemeene Secretaris) G.R. Erdbrink, 21 Agustus 1928.

Pemerintah Regenschap Jember yang semula terbagi dalam tujuh Wilayah Distrik, pada tanggal 1 Januari 1929 sejak berlakunya Staatsblad No. 46/1941 tanggal 1 Maret 1941 Wilayah Distrik dipecah menjadi 25 Onderdistrik, yaitu:

- a. Distrik Jember, meliputi onderdistrik Jember, Wirolegi, dan Arjasa.
- b. Distrik Kalisat, meliputi onderdistrik Kalisat, Ledokombo, Sumberjambe, dan Sukowono.
- c. Distrik Rambipuji, meliputi onderdistrik Rambipuji, Panti, Mangli, dan Jenggawah.
- d. Distrik Mayang, meliputi onderdistrik Mayang, Silo, Mumbulsari, dan Tempurejo.
- e. Distrik Tanggul meliputi onderdistrik Tanggul, Sumberbaru, dan Bangsalsari.
- f. Distrik Puger, meliputi onderdistrik Puger, Kencong Gumukmas, dan Umbulsari.
- g. Distrik Wuluhan, meliputi onderdistrik Wuluhan, Ambulu, dan Balung.

2. Geografi Jember

Jember memiliki luas 3.293,34 Km² dengan ketinggian antara 0 - 3.330 mdpl. Iklim Kabupaten Jember adalah tropis dengan kisaran suhu antara 23oC - 32oC. Bagian selatan wilayah Kabupaten Jember adalah dataran rendah dengan titik terluarnya adalah Pulau Barong. Pada kawasan ini terdapat Taman Nasional Meru Betiri yang berbatasan dengan wilayah administratif Kabupaten Banyuwangi. Bagian barat laut (berbatasan dengan Kabupaten Probolinggo adalah pegunungan, bagian dari Pegunungan Iyang, dengan puncaknya Gunung Argopuro (3.088 m). Bagian timur merupakan bagian dari rangkaian Dataran Tinggi Ijen. Jember memiliki beberapa sungai antara lain Sungai Bedadung yang bersumber dari Pegunungan Iyang di bagian Tengah, Sungai Mayang yang persumber dari Pegunungan Raung di bagian timur, dan Sungai Bondoyudo yang bersumber dari Pegunungan Semeru di bagian barat.

3. Penduduk Jember

Mayoritas penduduk Kabupaten Jember terdiri atas suku Jawa dan suku Madura, dan sebagian besar beragama Islam. Selain itu terdapat warga Tionghoa dan Suku Osing. Rata rata penduduk Jember adalah masyarakat pendatang. Suku Madura dominan di daerah utara dan Suku Jawa di daerah selatan dan pesisir pantai. Bahasa Jawa dan Madura digunakan di banyak tempat, sehingga umum bagi masyarakat di Jember menguasai

dua bahasa daerah tersebut dan juga saling pengaruh tersebut memunculkan beberapa ungkapan khas Jember. Percampuran kedua kebudayaan Jawa dan Madura di Kabupaten Jember melahirkan satu kebudayaan baru yang bernama budaya Pendalungan. Masyarakat Pendalungan di Jember mempunyai karakteristik yang unik sebagai hasil dari penetrasi kedua budaya tersebut. Kesenian Can Macanan Kaduk merupakan satu hasil budaya masyarakat Pendalungan yang masih bertahan sampai sekarang di kabupaten Jember. Jember berpenduduk 2.529.967 jiwa (JDA, BPS 2013) dengan kepadatan rata-rata 787,47 jiwa/km².

Objek Wisata Kota Jember

1. Pantai Payangan
Pantai ini terletak di Kecamatan Ambulu. pesona pantai ini akan sangat indah jika dilihat dari atas bukit yang terletak di sekitar pantai . Selain dihiasi beberapa bukit pantai ini juga dihiasi oleh bebatuan yang berbaris rapi di tepi pantai. banyak wisatawan dari dalam maupun luar kota yang datang untuk berwisata. sebagian besar dari mereka menginap atau datang pada tengah malam untuk dapat melihat sunrise dari atas bukit.
2. Pantai Watu Ulo
Pantai yang terletak sekitar 25 Km dari Kecamatan Ambulu dan pada saat hari-hari libur biasanya banyak anak-anak muda dan rombongan keluarga yang pergi kesana untuk berlibur, apalagi saat hari-hari besar dan hari raya. Mereka biasanya pergi ke sana bersama-sama dengan keluarga mereka masing-masing menggunakan angkutan umum atau kendaraan pribadi. Pantai Watu Ulo memiliki panorama yang mempesona menghadap lautan Indonesia dengan deretan batu karang menyerupai ular.
3. Pantai Tanjung Papuma
Pantai dengan pesona pasir putihnya dan Wisata Sejarah berupa peninggalan Gua Jepang. Pantai ini dikenal juga dengan nama Pantai Pasir Putih Malikan. Dinamakan Papuma karena pantai ini berpasir putih dengan hamparan batu-batu yang bila diterjang ombak lalu saling terberai membalik. Pantai Papuma adalah pantai yang sangat eksotik bila dibandingkan dengan pantai-pantai yang ada di Jawa Timur, karena memiliki keindahan pantai dan laut yang menawan dengan pantai yang hijau kebiruan menjadikan tempat wisata ini banyak dikunjungi baik dari warga Jember sendiri juga dari kabupaten lain.
4. Pantai Puger
Pantai yang terletak 15 Km dari Kecamatan Ambulu. Tempat wisata ini juga banyak dikunjungi oleh banyak orang dan paling banyak adalah anak-anak muda untuk menghibur diri. Pantai Puger juga menjadi surga bagi orang yang suka memancing. Di pantai ini juga terdapat TPI (Tempat Pelelangan Ikan) yang menjual ikan hasil tangkapan nelayan. Di sekitar Pantai Puger juga terdapat Cagar Alam Puger Watangan dengan

- pesona sumber air Kucur. Pantai Puger juga merupakan gerbang keluar menuju Cagar Alam Pulau Nusa Barong.
5. Pantai Paseban
 6. Pantai di daerah Kencong. Di pantai ini wisatawan dapat menikmati mandi laut mengingat ombaknya yang tenang dan landai nan teratur sehingga tidak membahayakan.
 7. Pantai Bandalit
Pantai di wilayah Taman Nasional Meru Betiri yang secara administratif masuk kedalam wilayah Kecamatan Tempurejo. Pantai ini berdekatan dengan Pantai Sukamade yang merupakan tempat penetasan telur penyu.
 8. Pemandian Patemon
Pemandian yang berada di wilayah Kecamatan Tanggul. Di pemandian Patemon udaranya sangat sejuk karena terletak di daerah pegunungan dan air yang mengalir di pemandian tersebut adalah air yang berasal dari sumber mata air pegunungan, jadi airnya sangat dingin. Pada hari-hari libur khususnya hari Minggu dan hari libur nasional banyak orang berkunjung, mulai dari anak-anak, anak muda, sampai pada orang tua. Pemandian ini menjadi semakin menarik dengan ditambahkan satu kolam renang baru dan wahana waterboom. Selain itu tempat-tempat yang ada di sekitar kolam renang telah diperbaiki sehingga semakin menarik untuk dikunjungi.
 9. Pemandian Rembangan
Pemandian yang terletak di salah satu puncak gunung, memiliki daya tarik pemandangan, pemandian, hotel, dan wisata agro berupa perkebunan kopi milik PTP Nusantara XII dan peternakan sapi perah, di mana Anda bisa melihat proses pemerahan susu sapi dan membeli susu sapi segar literan. Di Rembangan, Anda bisa melihat kota Jember & sekitarnya dari atas. Dan, pada waktu malam, pemandangan lampu kota sangat mengesankan. Di sini suhunya sangat sejuk & udaranya sangat bersih & segar; sangat baik untuk tubuh Anda.
 10. Air Terjun Tancak
Air terjun yang terletak di Perkebunan Gunung Pasang - Kecamatan Panti.
 11. Air Terjun Antrokan
Air terjun terletak di wilayah Kecamatan Tanggul.
 12. Air Terjun Sumberjambe
Air terjun terletak di Rowosari.
 13. Air Terjun Gn. Rayap
Air Terjun yang berada dikawasan wisata puncak Rembangan
 14. Wisata Loko
Wisata di lahan PG Semboro yang menawarkan keindahan pemandangan alam perkebunan tebu, jeruk, rambutan dan salak yang berada di sepanjang perjalanan selama 3 jam dengan menggunakan lokomotif uap.
 15. Wisata Lori
Wisata di daerah Garahan yang menyajikan dua buah terowongan Kereta Api (90 m dan 970 m) yang merupakan terowongan Kereta Api

terpanjang di Indonesia. Selain itu wisatawan juga dapat menikmati wisata agro Gunung Gumitir.

16. Taman Botani
17. Wisata Agro Glantangan (WAG)
18. Pemandian Kebon Agung di Gebang
19. Pontang Jaya Waterpark
20. Mumbul Garden Waterpark
21. Cafe & Rest Area Gumitir
22. Tiara Jember Park (Water Boom)
23. Niagara Water park di Ambulu
24. Dira I Swalayan, Fashion, Swiming Pool & Waterboom di Ambulu
25. Happy Fun Swimming Pool & Waterboom di Kesilir, Wuluhan
26. Surya Tirta, Fitnes Centre and Swimming Pool di Ambulu
27. Wisata Edukatif puslit kopi dan kakao
28. Wisata Edukatif Tanoker
29. Agrowisata cigarete cerutu di Arjasa

Desain Kaos Jemberan

Kaos oblong atau disebut juga sebagai T-shirt adalah jenis pakaian yang menutupi sebagian lengan, seluruh dada, bahu, dan perut. Kaus oblong biasanya tidak memiliki kancing, kerah, ataupun saku. Pada umumnya, kaus oblong berleher pendek (melewati bahu hingga sepanjang siku) dan berleher bundar. Bahan yang umum digunakan untuk membuat kaus oblong adalah katun atau poliester (atau gabungan keduanya). Kaos Jemberan memiliki beberapa desain. Desain yang terdapat pada kaos Jemberan berkaitan dengan semua hal tentang Jember. Berikut adalah contoh desain Kaos Jemberan.



Gambar 1.

Manfaat Kaos Jemberan Dalam Promosi Kota Jember

Kaos Jemberan memiliki beberapa manfaat bagi masyarakat Jember dan juga bagi Kota Jember. Berikut beberapa manfaat Kaos Jemberan:

1. Sarana untuk memperkenalkan kearifan lokal Jember
Kearifan lokal adalah semua bentuk pengetahuan, keyakinan, pemahaman atau wawasan serta adat kebiasaan atau etika yang menuntun perilaku manusia dalam kehidupan di dalam komunitas ekologis (Keraf, 2002). Kebiasaan yang paling menarik adalah penggunaan kalimat atau bahasa. Bahasa yang digunakan dalam Kaos Jemberan masyarakat Jember Asli. Penggunaan bahasa kelompok menyebabkan tuturan tersebut dipahami oleh orang Jember saja, karena bahasa ini sebenarnya mempunyai 2 makna jika dilihat dari segi bahasa. Pertama jika dibaca dengan bahasa Jawa maka kata "Adek Koen" bisa bermakna Adek e awakmu atau dalam bahasa Indonesia berarti Adiknya kamu. Namun hal ini sangat berbeda makna jika dibaca atau dipahami dengan bahasa Jemberan yang mana bahasa Jemberan notabene berasal dari 2 bahasa yaitu Jawa dan Madura atau bahasa Jember itu Campuran. Maka kata "Adhek Koen" dalam bahasa Indonesia berarti rasain lu!
Kalimat selanjutnya yaitu "Sengak digegeri sing duwe". Jika kalimat tersebut dibahas perkata menggunakan bahasa Jawa akan mempunyai arti "awas dipungungi yang punya". Berikut pembahasannya: kata "sengak" mempunyai arti Awas, kata "digegeri" mempunyai arti "dipungungi", kata "sing" mempunyai arti "yang", dan kata "duwe" mempunyai arti "punya". Namun arti tersebut bukanlah makna atau arti yang diinginkan penutur, karena penutur mengartikan kalimat tersebut dengan bahasa Jemberan. Jadi jika dibaca dan dibahas perkata kalimat tersebut akan memiliki arti "Awas dimarahi yang punya". Berikut penjelasan yang akan dibahas arti perkata dari kalimat tersebut. Kata "Sengak" memiliki arti awas yang mana kata ini berasal dari bahasa Jawa, kata "digegeri" memiliki arti dimarahi yang mana kata ini berasal dari bahasa Madura, kata "sing" memiliki arti yang yang mana kata ini berasal dari bahasa Jawa, dan kata "duwe" memiliki arti punya yang mana kata ini berasal dari bahasa Jawa.
2. Sarana memperkenalkan pariwisata Jember
Selain menampilkan kebiasaan dan ciri khas orang Jember, kaos Jemberan juga menampilkan beberapa objek wisata yang terkenal di Jember. Ketika seseorang membeli Kaos Jemberan dan memakainya untuk keluar rumah, maka orang-orang disekitarnya akan melihat atau membaca tulisan yang terdapat pada kaos tersebut. Setelah melihat Kaos Jemberan, orang sebelumnya belum mengetahui akhirnya dapat mengetahui objek wisata yang terdapat di Jember. Jika tertarik orang tersebut akan mencari info dan mengunjungi objek wisata tersebut.

3. Peluang usaha bagi masyarakat Jember

Jember menjadi salah satu kota tujuan wisata di Jawa Timur yang cukup ramai dikunjungi wisatawan dari berbagai daerah. Jember yang mulai menggeliat dari sisi kunjungan wisata dari tahun ke tahun dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Jember untuk membuka usaha Kaos Jemberan. Usaha tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk usaha rumahan atau bahkan dalam bentuk distro. Distro merupakan singkatan dari distribution store atau distribution outlet. Distro adalah jenis toko yang menjual pakaian dan aksesoris yang dititipkan oleh pembuat pakaian, atau diproduksi sendiri. Distro pada umumnya merupakan industri kecil dan menengah (IKM) yang sandang dengan merk independen yang dikembangkan kalangan muda. Produk yang dihasilkan oleh distro diusahakan untuk tidak diproduksi dalam jumlah yang banyak, agar mempertahankan sifat eksklusif suatu produk dan hasil kerajinan. Distro termasuk industri kreatif fashion yang terbilang cukup unik dan mungkin tidak asing untuk masyarakat.

Industri clothing atau distro memiliki ciri-ciri yang mengusung nama daerah agar konsumen lebih tertarik untuk membeli. Beberapa contoh industri clothing tersebut yaitu Joger dengan ciri khas Balnesia-nya, Cak-Cuk dengan ciri khas arek Suroboyoan, Dagadu yang ada di Jogjakarta, dan Kausing dari Banyuwangi yang masih baru dirintis. Selain beberapa contoh diatas, di Jember juga terdapat industri clothing kreatif yang membuat line clothing yang berciri khas daerahnya, yakni Jember Banget dan beberapa distro lainnya. Distro tersebut menjual pakaian dengan bertuliskan tulisan-tulisan dari bahasa yang sudah sangat terkenal di daerah Jember, atau masyarakat kebanyakan menyebutnya bahasa Jemberan.

KESIMPULAN

Kearifan lokal adalah semua bentuk pengetahuan, keyakinan, pemahaman atau wawasan serta adat kebiasaan atau etika yang menuntun perilaku manusia dalam kehidupan di dalam komunitas ekologis. Semua bentuk kearifan lokal ini dihayati, dipraktekkan, diajarkan dan diwariskan dari generasi ke generasi sekaligus membentuk pola perilaku manusia terhadap sesama manusia, alam maupun gaib.

Jember memiliki berbagai objek wisata yang tersebar di seluruh wilayah. Jember menjadi salah satu kota tujuan wisata di Jawa Timur yang cukup ramai dikunjungi wisatawan dari berbagai daerah. Destinasi wisata alam Jember banyak berupa pantai, hal tersebut dikarenakan Kabupaten Jember berbatasan langsung dengan samudera Indonesia di selatan.

Kaos Jemberan dapat dimanfaatkan dalam memperkenalkan kearifan lokal dan pariwisata Jember. Kearifan lokal dan pariwisata Jember di jelaskan

dalam bentuk tulisan, gambar bahkan komik dibagian depan maupun belakang kaos. Orang yang melihatnya akan mengetahui apa saja ciri khas orang Jember dan apa objek wisata yang terdapat di Jember. Disamping itu Kaos Jemberan juga dapat dijadikan peluang untuk membuka usaha.

KETERBATASAN

Pembahasan dalam artikel ini masih sangat kental dengan pendapat pribadi peneliti. Peneliti masih belum mampu untuk melakukan wawancara dan meminta pandangan dari pihak-pihak yang memiliki peran penting dalam pariwisata di Jember.

DAFTAR PUSTAKA

Keraf, Sonny., 2002, *Etika Lingkungan*, Jakarta: Kompas.

Kuncoro, Mudrajad., 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Penerbit Erlangga, Jakarta.

Perdana, Abdul Ghofur., 2015. *Wacana Grafiti Berbahasa Indonesia pada Kaos "Jember Banget" Jember*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Sukmadinata, Nana Syaodih., 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remana Rosdakarya.

Tjiptono, Fandy., 2008. *Strategi Pemasaran*. Andi, Yogyakarta.

www.bps.go.id

<http://jatim.antaranews.com/lihat/berita/171776/kantor-pariwisata-jember-targetkan-pada-capai-rp25-miliar>

https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Jember

https://id.wikipedia.org/wiki/Kaus_oblong

<https://jemberkab.go.id/desain-unik-pasar-melirik/>

<http://jembertourism.com/tour-category/alam>

Jawa Pos, Radar Jember, Minggu, 18 November 2012. Diakses melalui <http://www.jemberonline.com>